



Kebijakan dan Prosedur Perlindungan Anak

1. Tujuan

Sekolah Dyatmika berkomitmen untuk bekerja dengan anak-anak, orang tua dan masyarakat untuk memastikan keselamatan dan perlindungan anak-anak dan memberikan mereka awal yang terbaik dalam hidup. Hal ini sesuai dengan visi dan misi sekolah yang tertuang dalam piagam sekolah.

2. Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh anggota komunitas Dyatmika

3. Pernyataan Perlindungan & Pengamanan Anak

Sekolah Dyatmika percaya bahwa Perlindungan dan Keamanan Anak merupakan tanggung jawab semua warga sekolah. Sekolah melakukan pemeriksaan latar belakang kepolisian pada semua staf dan orang dewasa yang bekerja di Dyatmika sebelum pengangkatan mereka untuk memastikan mereka aman bekerja dengan anak-anak dan tidak memiliki catatan kriminal. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa semua siswa Dyatmika tetap aman dan bebas dari bahaya sebagai akibat dari pengabaian atau pelecehan: karyawan, relawan dan orang tua diharapkan untuk berbagi komitmen ini. Sekolah tidak membenarkan hukuman fisik dengan cara apapun dan mendukung penggunaan metode alternatif seperti manajemen perilaku positif.

Sasaran

Sasaran kami adalah untuk:

- menciptakan lingkungan di Dyatmika yang aman dan nyaman bagi semua anak
- memungkinkan anak-anak untuk memiliki kepercayaan diri dan kosakata untuk menolak pendekatan yang tidak pantas
- mendorong anak-anak untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dalam keluarga mereka, dengan teman sebaya dan dengan orang dewasa lainnya
- mendorong anak-anak untuk mengembangkan rasa otonomi dan kemandirian
- bekerja dengan orang tua untuk membangun pemahaman dan komitmen mereka bagi kesejahteraan seluruh anak kita.

4. Prosedur

Untuk memenuhi tujuan ini:

- Staf kami telah menerima pelatihan tentang Perlindungan Anak
- Staf pengajar dan staf lain yang berinteraksi setiap hari dengan siswa akan menerima pelatihan terbaru setiap tahun
- Semua anggota staf mengetahui prosedur sekolah untuk mencatat dan melaporkan insiden
- Dengan berkonsultasi dengan orang tua/pengasuh jika perlu, kami dapat merujuk anak-anak untuk mendapatkan bantuan tambahan di Bali melalui [Safe Childhoods](#) dan [KPAI](#)

- Anggota komite Eksekutif Seluruh Sekolah (WSE) yang sesuai harus diberitahu tentang setiap insiden atau kecelakaan yang mempengaruhi kesejahteraan anak-anak
- Kami memiliki prosedur tindakan (lihat diagram alur) untuk melindungi anak-anak
- Jika akan membuat laporan ke WSE, harap dipastikan kapan waktu terbaik bagi sekolah untuk memberi tahu orang tua anak.

Apa itu Perlindungan Anak?

Perlindungan Anak adalah proses melindungi siswa secara perorangan yang diidentifikasi sebagai siswa yang menderita, atau mungkin menderita, kerugian yang signifikan sebagai akibat dari pelecehan atau penelantaran. Perlindungan Anak melibatkan langkah-langkah dan struktur yang dirancang untuk mencegah dan menanggapi penyalahgunaan dan penelantaran.

Apa saja yang termasuk dalam bentuk pelecehan/kelalaian?

Kekerasan fisik

Definisi: Suatu bentuk pelecehan yang mungkin melibatkan pemukulan, pengguncangan, pelemparan, peracunan, pembakaran atau pemanasan, penenggelaman, pencekikkan atau dengan cara lain menyebabkan cedera fisik pada seorang anak. Cedera fisik juga dapat disebabkan ketika orang tua atau pengasuh mengarang gejala, atau sengaja menyebabkan penyakit pada anak.

Kemungkinan tanda/ccontoh: (Ini tidak lengkap)

- bekas gigitan
- memar atau tanda yang tidak biasa/tidak dapat dijelaskan pada kulit, terutama pada bagian yang berdagang
- luka goresan
- luka bakar atau melepuh
- patah tulang
- siswa mencoba untuk menutupi
- mengenakan pakaian yang tidak sesuai dengan cuaca.

Pelecehan seksual

Definisi: Melibatkan pemaksaan atau pemikatan seorang anak atau remaja untuk mengambil bagian dalam aktivitas seksual, tidak harus melibatkan kekerasan tingkat tinggi, terlepas dari apakah anak tersebut menyadari apa yang sedang terjadi atau tidak. Kegiatan tersebut mungkin melibatkan kontak fisik, termasuk pemaksaan dengan penetrasi atau tindakan non-penetrasi. Mereka juga dapat mencakup kegiatan non-kontak, seperti melibatkan anak-anak dalam melihat gambar seksual, menonton kegiatan seksual, mendorong anak-anak untuk berperilaku seksual dengan cara yang tidak pantas, atau merawat anak dengan tujuan untuk dilecehkan (grooming). Pelecehan seksual tidak hanya dilakukan oleh pria dewasa. Perempuan juga dapat melakukan tindakan pelecehan seksual, demikian juga anak-anak lainnya.

Kemungkinan tanda/ccontoh: (Ini tidak lengkap)

- *Sakit perut, kesulitan berjalan atau duduk*
- *Rasa sakit yang tidak dapat dijelaskan atau pembengkakan pada alat kelamin atau mulut*
- *Perubahan perilaku normal*
- *Melukai diri sendiri, mengancam, atau mencoba bunuh diri*
- *Gambar yang menunjukkan tindakan seksual*
- *Menampilkan pengetahuan seksual di luar apa yang normal untuk anak seusia atau tingkat kedewasaan mereka*
- *Permainan berorientasi seksual dengan siswa lain, mainan, atau diri mereka sendiri*
- *Merasa terkejut/tidak nyaman ketika disentuh oleh guru/orang dewasa.*

Pelecehan emosional

Definisi: Penganiayaan emosional yang terus-menerus terhadap seorang anak akan menyebabkan efek yang parah dan merugikan pada perkembangan emosional anak. Ini mungkin melibatkan penyampaian kepada seorang anak bahwa mereka tidak berharga atau tidak dicintai, tidak memadai, atau hanya dihargai sejauh mereka memenuhi kebutuhan orang lain. Mungkin juga termasuk tidak memberi anak kesempatan untuk mengekspresikan pandangan mereka, sengaja membungkam mereka atau mengolok-olok apa yang mereka katakan atau bagaimana mereka berkomunikasi. Mungkin juga termasuk melihat atau mendengar perlakuan buruk terhadap orang lain. Mungkin juga melibatkan intimidasi serius (termasuk perundungan siber/*cyberbullying*), menyebabkan anak-anak sering merasa takut atau berada dalam bahaya, atau mengeksploitasi atau 'mengotori' jiwa anak-anak. Beberapa tingkat pelecehan emosional termasuk dalam jenis penganiayaan anak.

Kemungkinan tanda/ccontoh: (Ini tidak lengkap)

- *Keterlambatan perkembangan emosi dan sosial anak*
- *Memiliki harga diri dan kecemasan rendah*
- *Menarik diri dari orang lain*
- *Melukai diri sendiri*
- *Sangat agresif terhadap orang lain*
- *Perilaku gugup kompulsif.*

Penelantaran

Definisi: Kegagalan terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan fisik dan/atau psikologis dasar seorang anak, yang mungkin mengakibatkan gangguan serius terhadap kesehatan atau perkembangan anak. Penelantaran dapat terjadi selama kehamilan, misalnya penelantaran substansial oleh ibu. Setelah seorang anak lahir, penelantaran dapat melibatkan orang tua atau pengasuh yang gagal untuk: menyediakan makanan, pakaian dan tempat tinggal yang memadai (termasuk pengucilan dari rumah atau pengabaian); gagal melindungi anak dari bahaya atau bahaya fisik dan emosional; gagal memastikan pengawasan yang memadai (termasuk pemberian perawatan yang tidak memadai); atau gagal memastikan akses ke perawatan atau pengobatan medis yang tepat. Ini mungkin juga mencakup pengabaian, atau tidak responsif terhadap kebutuhan emosional dasar anak.

Kemungkinan tanda/ccontoh: (Ini tidak lengkap)

- *Anak selalu lapar*
- *Masalah berat badan*
- *Kebersihan perorangan yang buruk*
- *Sering atau tidak cukup dijaga/diawasi untuk jangka waktu yang lama*
- *Sering mengantuk*
- *Memiliki penyakit atau keluhan fisik yang tidak diobati*
- *Absen terus menerus dan berulang dari sekolah*
- *Mudah dan sering menangis*

Pelecehan antar teman

Kami menyadari bahwa pelecehan antar teman dapat mewujudkan dirinya dalam banyak cara. Ini dapat mencakup namun tidak terbatas pada: perundungan, perundungan siber, kekerasan seksual, pelecehan seksual, pemaksaan untuk mengirim gambar seksual (*sexting*), pelecehan hubungan remaja dan kekerasan fisik.

Semua bentuk pelecehan antar teman tidak dapat diterima dan akan ditanggapi dengan serius. Oleh karena itu, sekolah akan:

- Menciptakan etos perlindungan seluruh sekolah, di mana pelecehan antar teman tidak akan ditoleransi.
- Memberikan pelatihan bagi staf agar bisa mengenali dan menanggapi pelecehan antar teman
- Memastikan agar staf tidak mengabaikan kasus pelecehan antar teman, termasuk pelecehan seksual sebagai bagian tak terelakkan dari tumbuh dewasa.
- Mencantumkan dalam kurikulum, jika memungkinkan, informasi dan materi yang mendukung anak-anak dalam menjaga diri mereka dari pelecehan, termasuk pelecehan dari teman sebaya dan *online*.

Bagaimana sekolah memastikan bahwa anak-anak aman dan terlindungi

- Kami telah menunjuk orang-orang yang mengoordinasikan masalah perlindungan anak-anak:
 - Jonathan Turner - Direktur
 - Nick Bridges, Kepala Sekolah Internasional PAUD dan SD
 - Jon Cherry, Kepala Sekolah Internasional SMP/SMA
 - Ni Putu Martini - Wakil Kepala Sekolah Nasional PAUD dan SD
 - Ida Ayu Kade Surya Utami - Wakil Kepala Sekolah Nasional SMP/SMA
- Kami memiliki sumber daya staf yang memadai dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan anak-anak
- Semua pelamar untuk posisi guru di sekolah telah diperiksa latar belakangnya, dan referensinya telah diperiksa dengan cermat sebelum aplikasi mereka kami konfirmasi.

Dimana aplikasi seseorang ditolak karena informasi yang telah diungkapkan, pelamar memiliki hak untuk mengetahui dan menyangkal informasi yang tidak benar.

Semua pelamar untuk posisi lain di sekolah juga telah diperiksa latar belakangnya dan perlu memiliki referensi yang dapat diandalkan sebelum aplikasi mereka dapat dikonfirmasi.

- Referensi dan SKKB untuk staf nasional dan relawan lain yang datang ke sekolah lebih jarang tetapi kami lakukan untuk memastikan agar tidak ada orang yang didiskualifikasi atau orang yang tidak layak dapat bekerja di sekolah atau memiliki akses ke anak-anak.
- Kami mematuhi kebijakan sekolah sehubungan dengan siapa pun yang akan diberhentikan dari posisinya, atau mengundurkan diri dalam keadaan yang dapat menyebabkan pemecatan karena alasan perlindungan anak.
- Kami memiliki prosedur untuk mencatat rincian tamu ke sekolah.
- Kami mengambil langkah-langkah keamanan untuk memastikan agar kami memiliki kendali atas siapa saja yang datang ke sekolah, sehingga tidak ada orang yang tak berwenang yang memiliki akses tanpa pengawasan ke anak-anak.

Pelatihan

Semua staf pengajar dan asisten guru menerima pelatihan tentang masalah Perlindungan Anak yang diperbarui setiap tahun, dan staf telah menandatangani absensi dan pemahaman mereka atas pelatihan tersebut.

Pelatihan untuk semua orang dewasa di sekolah diberikan untuk memastikan agar mereka mampu mengenali tanda dan gejala kemungkinan kekerasan fisik, kekerasan emosional, pelecehan seksual dan penelantaran, dan agar mereka mengetahui prosedur pelaporan dan pencatatan masalah mereka.

Kurikulum

- Kami bertujuan untuk menciptakan budaya nilai dan rasa hormat bagi setiap individu.
- Kami memastikan bahwa hal ini dilakukan dengan cara yang sesuai dengan usia dan tahapan anak-anak.
- Kami telah memperkenalkan elemen-elemen kunci untuk melindungi anak-anak di semua tingkatan kurikulum, dari Playgroup hingga Kelas 12 melalui program Kesehatan kami sehingga anak-anak dapat mengembangkan pemahaman tentang mengapa dan bagaimana menjaga keselamatan mereka (misalnya sentuhan yang aman, keselamatan di jalan, kesadaran akan narkoba).

Keluhan

- Kami memiliki prosedur untuk menangani tuduhan yang dibuat terhadap anggota staf.
- Kami mengikuti semua prosedur pengungkapan dan pencatatan saat menyelidiki tuduhan terhadap anggota staf.

Jika kami mencurigai adanya pelecehan

- Setiap penyelidikan dilakukan dengan kepekaan. Anggota staf berhati-hati untuk tidak mempengaruhi hasil, baik melalui cara mereka berbicara atau mengajukan pertanyaan kepada anak-anak.
- Ketika seorang anak menunjukkan tanda atau gejala penelantaran, kami akan membuat rujukan yang tepat menggunakan tenaga ahli di sekolah dan mencari nasihat eksternal, jika diperlukan..
- Kami akan meminta izin orang tua sebelum membuat rujukan, kecuali jika dengan meminta izin ini kami akan membahayakan anak.
- Kami bekerja sama dengan orang tua, kecuali jika hal ini tidak sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan keselamatan anak.

Pengungkapan kepada staf sekolah

Bilamana seorang anak membuat pengungkapan kepada seorang anggota staf, staf tersebut akan mengikuti panduan “DENGARKAN, JELASKAN, REKAM, SAMPAIKAN”

DENGARKAN

- Beri tahu anak bahwa Anda akan melakukan segala daya untuk membantunya. Biarkan anak berbicara dan **dengarkan** mereka
- Beri tahu mereka bahwa Anda dapat membuat catatan, jika perlu, atau melakukannya segera setelahnya
- Jangan mengajukan pertanyaan yang mengarah atau tertutup (mis. Apakah dia memukulmu? Apakah Ayah yang melakukan ini?). Sebaliknya, “Dan apa yang terjadi selanjutnya?” merupakan pertanyaan yang bagus untuk ditanyakan.

JELASKAN

- Jangan menjanjikan kerahasiaan (jelaskan bahwa Anda mungkin harus berbagi informasi dengan beberapa orang khusus lainnya, yang tahu apa yang harus dilakukan dan dapat membantu)
- Lihat prosedur Dyatmika untuk mencatat masalah

CATAT/BAGIKAN

Isi dokumentasi yang relevan dan pastikan bahwa catatan ini diteruskan ke Kepala Sekolah Internasional Sekolah Dasar atau SMP/SMA sesegera mungkin. Catatan penting untuk bukti, perhatian, diskusi, dan tindakan yang diambil.

Mencatat dan melaporkan kecurigaan mengenai pelecehan dan pengungkapan pelecehan

Anggota staf membuat catatan tentang:

- Nama, alamat, dan tanggal lahir anak (tersedia di kantor sekolah atau di sistem manajemen sekolah)
- Tanggal dan waktu pengamatan atau pengungkapan
- Catatan OBYEKTIF dari pengamatan atau pengungkapan
- Kata-kata persis yang diucapkan oleh anak

- Nama orang yang menjadi sasaran laporan, dengan tanggal dan waktu pelaporan.
- Nama orang lain yang hadir pada saat itu

Catatan ini harus ditandatangani dan diberi tanggal, kemudian diberikan kepada Kepala Sekolah Internasional yang sesuai dan disimpan dalam file terpisah, aman dan rahasia. Catatan ini TIDAK boleh dibuat dan disimpan di sistem manajemen.

Jika keselamatan anak terancam, kami akan segera menghubungi Direktur/WSE. Kami akan mengambil saran dari mereka mengenai informasi apa yang harus kami berikan kepada orang tua.

Di mana seorang anak tidak berada dalam bahaya langsung, kami akan mencoba mendiskusikan masalah ini dengan orang tua SEBELUM membuat rujukan. Namun, kesejahteraan anak adalah yang terpenting dan ini adalah yang terdepan dari semua tindakan yang akan kami lakukan. Kami harus menggunakan penilaian profesional kami dalam berbagi informasi dengan orang lain, dan dalam bersikap terbuka serta jujur kepada orang tua dan anak-anak tentang mengapa kami merasa perlu membagikan informasi tersebut.

Catatan lengkap percakapan akan disimpan ketika ada rujukan atau diskusi yang kami adakan dengan orang tua sebelum melakukan rujukan apa pun. Catatan ini akan mencakup tanggal dan waktu percakapan apa pun, dengan siapa kita berbicara, dan saran yang diberikan.

Menginformasikan Orang tua

Kami akan selalu berupaya untuk melibatkan orang tua dalam setiap rujukan SEBELUM rujukan tersebut dibuat. Namun, jika kecurigaan pelecehan dicatat dan anak dianggap berada dalam bahaya, rujukan segera akan kami bawa ke Safe Childhoods di Bali atau K.P.A.I., dari mana kami akan mengambil saran untuk memberi tahu orang tua akan hal tersebut.

Kerahasiaan

Semua kecurigaan dan penyelidikan akan kami simpan dan hanya akan dibagikan kepada mereka yang perlu tahu. Jika ada kekhawatiran di dalam sekolah, penting bagi Direktur Dyatmika untuk mengetahuinya. Namun, anak-anak akan bekerja dengan sejumlah orang dewasa yang berbeda di sekolah dan mereka semua harus diberi tahu jika ada kekhawatiran tentang aspek kesejahteraan anak. Berbagi informasi harus dilakukan dengan hati-hati dan anggota staf diinstruksikan untuk TIDAK menggunakan alamat email umum untuk membahas masalah ini.

Dukungan untuk Keluarga

Sekolah mengambil setiap langkah dalam otoritasnya untuk membangun hubungan saling percaya dan mendukung di antara keluarga, staf, dan relawan. Sekolah akan terus menyambut anak dan keluarga, sementara penyelidikan sedang dilakukan sehubungan dengan pelecehan dalam situasi rumah anak. Catatan rahasia yang disimpan mengenai seorang anak akan kami bagikan dengan orang tua atau mereka yang memiliki tanggung jawab sebagai orang tua

hanya jika hal tersebut sesuai dengan bimbingan Dewan Perlindungan Anak Lokal (atau serupa, jika otoritas tersebut ada). Dengan ketentuan bahwa perawatan dan keselamatan anak adalah yang terpenting, kami melakukan semua yang kami bisa untuk mendukung dan bekerja DENGAN keluarga anak.

Apa yang harus dilakukan anggota staf jika ada isu yang terkait dengan anggota staf? (pengungkapan rahasia)

Kami menjalankan kebijakan 'pintu terbuka' untuk melaporkan isu tentang anggota staf (pengungkapan rahasia).

Definisi 'Dugaan' adalah setiap informasi yang mengindikasikan bahwa seorang anggota staf/sukarelawan dapat melakukan hal-hal sbb:

- berperilaku dengan cara yang merugikan anak atau mungkin menyakiti anak;
- kemungkinan melakukan tindak pidana terhadap atau terkait dengan anak; atau
- berperilaku terhadap seorang anak atau anak-anak sedemikian rupa yang menunjukkan bahwa dia akan menimbulkan risiko bahaya jika bekerja secara teratur atau dekat dengan seorang anak.

Ini berlaku untuk setiap anak yang melakukan kontak dengan anggota staf/sukarelawan dalam kehidupan pribadi, profesional, atau komunitas mereka.

Jika Anda memiliki isu mengenai seorang anggota staf, Anda harus melapor langsung kepada Direktur. Jika Anda memiliki isu mengenai Direktur, hal ini harus dilaporkan kepada Ketua Yayasan.

Tindakan Disiplin

Jika seorang anggota staf atau sukarelawan diberhentikan atau didisiplinkan secara internal sebagai akibat dari pelanggaran yang berkaitan dengan seorang anak, kami berada dalam posisi untuk memberi tahu sekolah internasional lainnya dan K.P.A.I. agar nama staf tersebut dapat masuk dalam Daftar Perlindungan Anak dan Orang Dewasa yang Rentan.

Bagaimana seharusnya staf dapat melindungi diri mereka sendiri?

Staf hendaknya menghindari situasi di mana mereka berada sendirian dengan siswa di area yang tersembunyi. Tindakan pencegahan yang masuk akal meliputi:

- Tergantung pada situasinya, seorang anggota staf mungkin memerlukan seorang staf lawan jenis lainnya untuk hadir jika seorang siswa mulai mengungkapkan informasi yang sensitif. Hal ini berlaku sama untuk siswa laki-laki dan perempuan.
- Penggunaan toilet: Gunakan toilet khusus untuk staf atau orang dewasa

- Staf Kebersihan tidak boleh berada di toilet saat siswa menggunakannya. Jika toilet sedang dibersihkan, harus ada tanda yang menyatakan toilet ditutup
- Pastikan Anda tidak sendirian dengan seorang anak jika memasuki ruang ganti
- Jendela kelas tidak boleh ditutup dan garis pandang yang jelas dari luar ke dalam ruang kelas harus dipertahankan setiap saat
- Jika sendirian dengan seorang anak di kantor, disarankan untuk memastikan ada garis pandang yang jelas dari luar atau pintu dibiarkan terbuka
- Sentuhan yang tepat - interaksi manusia terkadang memerlukan sentuhan untuk membantu komunikasi, misalnya menghibur anak, meletakkan tangan di bahu sebagai isyarat, dll. Staf disarankan untuk menghindari sentuhan yang tidak perlu
- Menahan anak - jika seorang anak menimbulkan bahaya bagi diri mereka sendiri atau orang lain, mungkin perlu untuk memberikan pengekangan. Bagi siswa yang diketahui kadang-kadang memerlukan hal ini, tindakan pencegahan yang masuk akal adalah mendapatkan izin tertulis dari orang tua dan selalu memberi tahu mereka jika pengekangan diperlukan karena alasan apa pun.
- Setiap orang dewasa, dalam posisi yang memegang tanggung jawab, tidak boleh terlibat dalam segala bentuk keakraban yang berlebihan atau hubungan yang tidak pantas dengan seorang anak

Tuduhan palsu atau jahat

Jika tuduhan oleh seorang siswa terbukti sengaja dibuat-buat atau jahat, Direktur dan Kepala Sekolah akan memutuskan tindakan disiplin yang tepat untuk diambil. Hal ini dapat mengakibatkan dimintanya orang tua untuk menarik anak mereka, periode skors dan/atau keterlibatan bantuan profesional eksternal. Semua keputusan akan dipandu oleh kebijakan perilaku dan disiplin Sekolah serta Eksekutif Seluruh Sekolah, sebagaimana mestinya.

Jika orang tua telah membuat tuduhan yang sengaja dibuat-buat atau jahat, Direktur akan mempertimbangkan apakah akan meminta orang tua tersebut untuk menarik anak-anak mereka dari sekolah atas dasar bahwa mereka telah memperlakukan sekolah atau anggota staf secara tidak wajar.

Apakah orang yang membuat tuduhan tersebut adalah siswa atau orang tua (atau anggota masyarakat lainnya), sekolah berhak menghubungi polisi untuk menentukan tindakan yang pantas dilakukan.

Rincian tuduhan yang ditemukan berbahaya akan dihapus dari catatan personel staf dan tidak akan dicantumkan dalam referensi pekerjaan.

Lampiran:

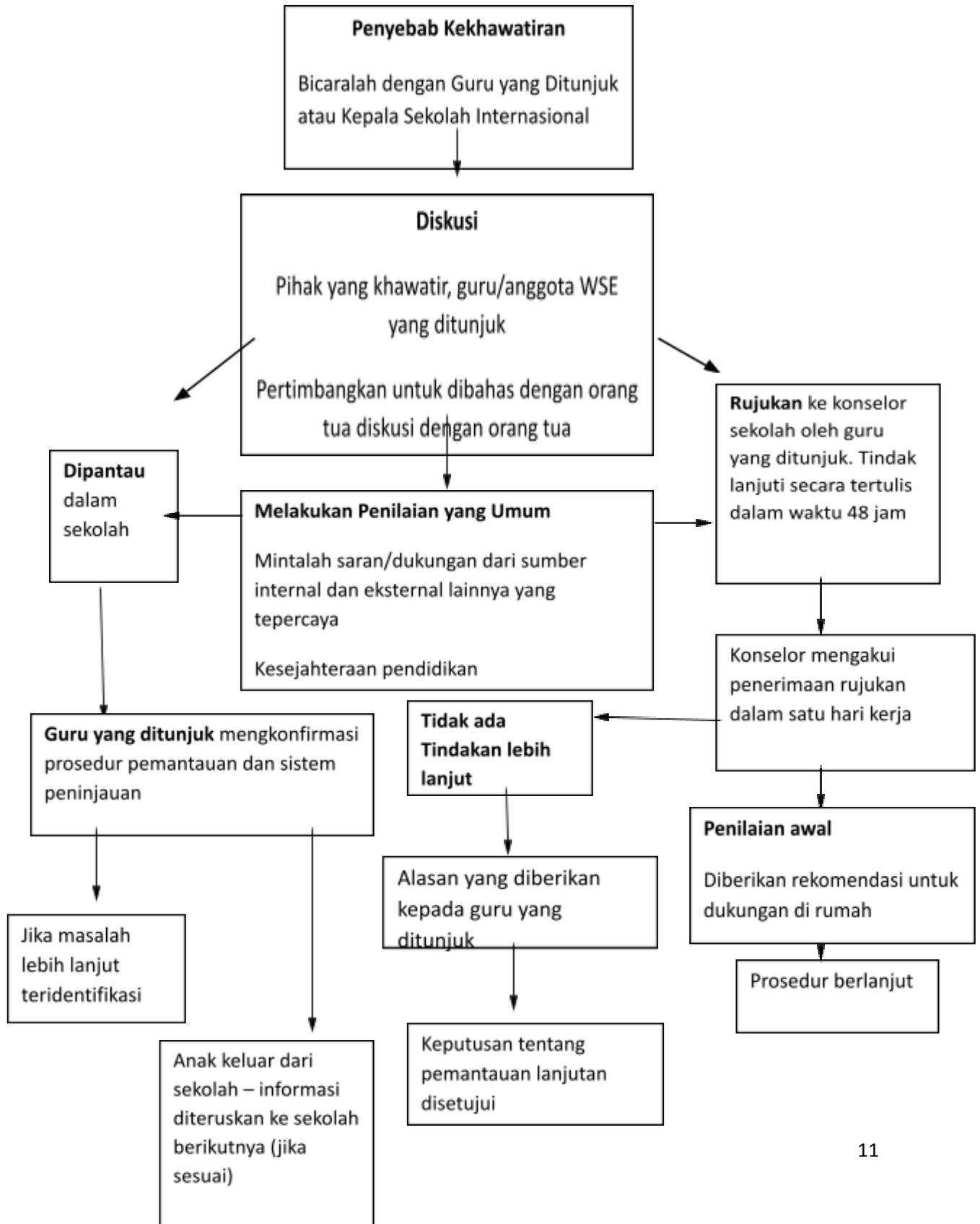
1 - Prosedur

2 – Kode Etik Bahasa Inggris

3 – Kode Etik Bahasa Indonesia

**LAMPIRAN 1:
Prosedur**

Ringkasan prosedur di sekolah yang harus diikuti jika ada kekhawatiran tentang siswa



LAMPIRAN 2:

Child Protection Acknowledgement of Code of Conduct

(To be signed annually as part of the annual contract renewal process)

I undertake to strictly follow the rules and guidelines in this Code of Conduct as a condition of my providing services to the children participating in Dyatmika programmes.

I will:

- Participate in all Child Safeguarding training that is required of me by the school.
- Treat everyone with respect, patience, integrity, courtesy, dignity, and consideration.
- Never be alone with a child at school activities in a secluded space without another adult being notified.
- Use positive reinforcement rather than criticism, competition, or comparison when working with children.
- Maintain appropriate physical boundaries at all times and touch children – when necessary – only in ways that are appropriate, public, and non-sexual.
- Comply with the mandatory reporting regulations set out in Dyatmika School's Child Protection Policy and report suspected child abuse or observed inappropriate behavior towards a child.
- Cooperate fully in any investigation of abuse of children.

I will not:

- Touch or speak to a child in a sexual or other inappropriate manner.
- Inflict any physical or emotional abuse such as striking, spanking, shaking, slapping, humiliation, ridiculing, threatening, or degrading children and/or youth.
- Smoke or use tobacco products, or possess, or be under the influence of alcohol or illegal drugs at any time while working with children and/or youth.
- Give a child who is not my own a ride home alone.
- Accept gifts from or give gifts to children without the knowledge of their parents or guardians.
- Engage in private communications with children via text messaging, email, Facebook, Twitter or similar forms of electronic or social media except for activities strictly involving school business.
- Use profanity in the presence of children at any time.

I understand that as a person working with and/or providing services to children under the auspices of Dyatmika School I am subject to a criminal history background check. My signature confirms that I have read this Code of Conduct and that as a person working with children I agree to follow these standards. I understand that any action inconsistent with this Code of Conduct or failure to take action mandated by this Code of Conduct may result in disciplinary action up to and including removal from Dyatmika School.

Name: _____ Signature/Date: _____

Lampiran 3:

Perlindungan Anak Pengakuan Kode Etik

(Untuk ditandatangani setiap tahun sebagai bagian dari proses perpanjangan kontrak tahunan)

Saya berjanji untuk secara ketat mengikuti aturan dan pedoman dalam Kode Etik ini sebagai persyaratan saya dalam melayani anak-anak yang berpartisipasi dalam program program Sekolah Dyatmika.

Saya akan:

- Berpartisipasi dalam semua pelatihan Keamanan Anak yang diminta dari saya oleh sekolah.
- Memperlakukan setiap orang dengan rasa hormat, kesabaran, integritas, kesopanan, martabat, dan penuh pertimbangan.
- Tidak pernah berada sendirian dengan seorang anak dalam kegiatan sekolah apapun dalam sebuah ruangan tanpa sepengetahuan orang dewasa lainnya.
- Mempertahankan penguatan positif daripada memberikan kritik, kompetisi, atau perbandingan ketika bekerja dengan anak-anak.
- Mempertahankan batas-batas fisik yang pantas setiap saat dan menyentuh anak-anak -- bila perlu -- hanya dengan cara yang tepat, di depan umum, dan non-seksual.
- Mematuhi peraturan-peraturan pelaporan wajib yang ditetapkan dalam Kebijakan Perlindungan Anak Sekolah Dyatmika #231 dan melaporkan kecurigaan akan pelecehan/kekerasan terhadap anak atau mengamati perilaku tidak pantas terhadap anak.
- Bekerjasama sepenuhnya dalam setiap penyelidikan pelecehan anak.

Saya tidak akan:

- Menyentuh atau berbicara dengan anak secara seksual atau cara lainnya yang tidak pantas.
- Menimbulkan kekerasan fisik atau emosional apapun seperti mencolok mata, memukul, menggoyangkan tubuh, menampar, penghinaan, mengejek, mengancam, atau merendahkan anak-anak dan/atau remaja.
- Merokok atau menggunakan produk tembakau atau memilikinya, atau berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan terlarang pada saat bekerja dengan anak-anak dan/atau remaja.
- Mengantarkan anak selain anak saya ke rumahnya.
- Menerima hadiah dari atau memberikan hadiah kepada anak-anak tanpa sepengetahuan orangtua atau walinya.
- Terlibat dalam komunikasi pribadi dengan anak-anak melalui sms, email, Facebook, Twitter atau bentuk media elektronik atau sosial media lainnya kecuali untuk kegiatan yang benar-benar melibatkan urusan sekolah.
- Menggunakan kata-kata kasar kapanpun di hadapan anak-anak

Saya memahami bahwa sebagai orang yang bekerja dengan dan/atau memberikan layanan jasa kepada anak-anak di bawah naungan Sekolah Dyatmika saya bersedia diperiksa latar belakang sejarah kriminal saya. Tandatangan saya di bawah ini menegaskan bahwa saya telah membaca Kode Etik ini, dan sebagai seseorang yang bekerja dengan anak-anak saya setuju untuk mematuhi Kode Etik ini. Saya memahami bahwa tindakan yang tidak konsisten dengan Kode Etik ini, atau kegagalan untuk mengambil tindakan yang diamanatkan oleh Kode Etik ini, dapat mengakibatkan tindakan disiplin bagi saya termasuk diberhentikannya saya dari Sekolah Dyatmika.

Nama: _____ Tandatangan/Tanggal: _____

Sejarah perubahan dokumen

Versi	Dikembangkan oleh	Tanggal
1	Direktur	2015-16
2	Direktur	2017-18
3	Direktur	2018-19
4	Direktur	2021-22
5	Direktur	Oktober 2022